

B A B I
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Tulisan ini hendak membahas tentang "Efektivitas Dakwah melalui Thareqat Naqsyabandiyah Khali-diyah dalam Pembentukan Akhlak Al-Karimah para pengikutnya di Desa Carang Rejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang". Agar konteknya lebih jelas terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam judul tersebut.

1. Efektivitas, di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karangan W.J.S. Poerwadarminta mengartikan efektif yaitu : ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya).¹ Jadi efektivitas didalam skripsi ini adalah hasil yang dicapai atau akibat setelah dilaksanakan dakwah melalui kegiatan Thareqat.
2. Dakwah, menurut Slamet Muhaemin Abda dalam bukunya Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah, yaitu "dakwah pada hakekatnya mempunyai arti ajakan berasal dari kata da'a-yad'u-da'watan (da'wah) - yang berarti mengajak. Dalam pengertian yang lebih khusus da'wah berarti mengajak baik pada diri sendiri ataupun pada orang lain untuk berbuat baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya serta meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tercela (yang dilarang) oleh Allah dan Rasul-Nya pula".²

¹ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, cet.X, 1987, hal. 266

² Slamet Muhaemin Abda, Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah, Al-Ikhlâs, cet.ke 1, Surabaya, 1994, hal.29

Yang dimaksud dakwah di dalam skripsi ini yaitu dakwah yang berbentuk kegiatan pengajian - rutin dan kethareqatan secara rutin melalui Thareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah tepatnya dilaksanakan satu minggu sekali di Desa Carang - Rejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

3. Thareqat, "berasal dari kata " *طريق* ", artinya jalan, petunjuk, cara, tindakan atau amaliyah tertentu yang telah ditetapkan oleh masing-masing perumus aliran Thareqat yang tertentu - pula.³
4. Naqsyabandiyah Khalidiyah adalah nama dari sebuah cabang dari thareqat Naqsyabandiyah yang diberikan oleh Syekh Bahauddin yang meninggal tahun 1388 M. Thareqat ini dinisbatkan kepada nama pendirinya dari cabang Naqsyabandiyah yang tumbuh dan berkembang di Turki, yang berdiri pada abad XIX. Yitu Syekh Sulaiman Al-Khalidi, - yang lama bertempat tinggal di kota makkah.⁴
5. Pembentukan, berasal dari kata dasar "bentuk", - yang memperoleh awalan-pe dan akhiran-an. Sedangkan Poerwadarminta di dalam Kamus Umum Indonesia nya "pembentukan" mempunyai arti "perbuatan (hal, cara dsb).⁵

³Salihun A. Nasir, Prinsip-prinsip Tasyawuf - Islam, Nur Cahya, Yogyakarta, hal. 51

⁴Abu Bakar Atjeh, Pengantar Ilmu Tharekat (Uraian tentang mistik), Ramadhani, cet. III, Solo, 1985, hal. 345
346

⁵W.J.S. Poerwadarminta, op cit, hal. 122.

- f. Akhlak, adalah kata arab jamak dari kata " خلق " artinya perangai.⁶
- g. Al-Karimah, berasal dari kata " الكريمة ", artinya yang mulia, murah hati, dermawan.⁷

Dari beberapa istilah di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa judul skripsi ini adalah penelitian dalam rangka mencari efektivitas dakwah melalui Thareqat Ma'asyabandiyah Khalidiyah dalam membentuk Akhlak Al-Karimah para pengikutnya di Desa Karang Rejo Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.

B. Alasan memilih Judul

Ada beberapa hal yang bisa dijadikan alasan dalam memilih judul, antara lain :

- a. Thareqat adalah merupakan suatu jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah, dalam rangka menyempurnakan jiwa ini. Sudah barang tentu bagi mereka masuk/mengikuti kelompok thareqat, sedikit banyak mengalami perubahan dalam akhlak al-karimah untuk merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari atas dasar penghayatan dan pengamalan ajarannya.
- b. Judul tersebut ada relevansinya dengan disiplin ilmu yang ada pada jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI), pada fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- c. Karena sampai saat ini belum pernah diadakan penelitian tentang masalah efektivitas dakwah me-

⁶ Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, Yayasan Penyelenggara penterjemah/Pentafsiran Al-Qur'an, cet pertama, Jakarta, 1973, hlm.

7. Ibid. halm.

melalui tarekat Naqsyabandiyah Kholidiyah dalam pembentukan akhlak al-karimah para pengikutnya di desa Karang Rejo.

C. Permasalahan

1. Latar belakang masalah

Sudah bukan merupakan rahasia lagi bahwa masyarakat Indonesia adalah mayoritas beragama Islam, mereka yang beragama Islam mempunyai kewajiban untuk berusaha menekuni, menghayati serta memperdalam ajaran-ajaran yang tercakup di dalam Islam, sekaligus mampu mewujudkannya di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bukanlah merupakan kedok atau pengakuan lesan saja, akan tetapi agama benar-benar dirasakan sebagai pedoman hidup dalam menuju kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

Islam sebagai agama dakwah adalah suatu aktifitas yang harus dilakukan oleh umat Islam untuk menyebarkan ajaran Islam keseluruh ummat manusia, sehingga ajaran Islam dapat dimengerti dan diyakini serta diamalkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan itulah dakwah memiliki suatu kedudukan yang sangat tinggi dan mempunyai peranan yang sangat penting dimata perkembangan dan penyebaran agama Islam, baik itu dakwah berupa bil qolbi (lewat hati), bil lisan (lewat ucapan), bil yaad (dakwah lewat perbuatan).

Karena Islam memperhatikan dalam urusan yang semacam itu, maka menganjurkan kepada umat

manusia yang muslim agar menyeru hal kebaikan - dan menyampaikan nasehat-nasehat yang baik kepada masyarakat serta mencegah segala hal yang dapat menimbulkan kemudlaratan bagi umat manusia

Dakwah inipun tidak hanya sekedar disampaikan begitu saja oleh da'i, akan tetapi berbagai metodepun harus diterapkan. Hal ini dipertegas oleh HM. Arifin M. Ed. dalam bukunya "Psikologi Dakwah" bahwa :

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.⁸

Berkaitan dengan perihal di atas, Allah SWT. telah memberikan dasar dan landasan berpijak bagi seorang da'i sebagaimana firman-Nya dalam surat An-Nahl ayat ke 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yg tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁹

⁸ HM. Arifin M. Ed., Psikologi Dakwah Suatu Pengantar, Bumi aksara, cet. pertama, Jakarta, 1991, hal.6

⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, proyek pengadaaan kitab suci Al-Qur'an, Dep., Agama RI, Jakarta, 1979, hal. 104

Firman Allah ini jelas memerintahkan kepada umat Islam agar melakukan dakwah dengan di-landaskan pada suatu kebijaksanaan dan penyampaian dengan lisan yang menarik serta dengan menggunakan metode dakwah yang baik, maka misi dakwah yang dibawakan akan mudah diterima dengan sadar dan sukarela.

Dalam rangka menekuni, menghayati serta memperdalam ajaran-ajaran Islam sekaligus mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari bagi penganut agama Islam, diperlukan sumber informasi atau subyek dakwah yang benar-benar mampu melihat situasi dan kondisi obyek dakwanya. Dengan demikian apa yang disampaikan oleh subyek dakwah benar-benar akan mengena pada obyek dakwah, sehingga obyek dakwah dapat memahami sekaligus mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian juga dengan adanya dakwah melalui thareqat yang jelas untuk mempengaruhi para pengikutnya untuk lebih giat dalam usahanya mendekatkan diri kepada Allah SWT., sangatlah diperlukan metode dakwah yang dapat dipergunakan untuk mengkomunikasikan message dakwah demi memperoleh efektivitas dakwah.

Toregot adalah proses dakwah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani para pengikutnya, yang didalamnya diajarkan wirid-wirid atau dzikir-dzikir, muroqobah, ketenangan jiwa, pelaksanaan segala ibadah, yang hal ini merupakan manifestasi dari pada penghambaan manusia kepada Allah. Hal itu didalam Islam

harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga manusia itu akan menjadi manusia yang bahagia di dunia dan akhirat dan itu juga yang menjadi tujuan dakwah yaitu "terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan kehidupan di dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT!"⁷

Berdasarkan uraian tersebut di atas, - dapatlah diambil suatu pengertian bahwa ajaran Thareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah merupakan suatu ajaran yang bertitik tolak selain hubungan hamba dengan Khaliqnya juga berhubungan manusia dengan sesamanya. Melalui ajarannya sebagai sarana untuk memupuk dan mempengaruhi kehidupan manusia baik jasmani maupun rohani, dimaksudkan dari segala kebendak dan tindakannya akan mengarah kepada suatu perbuatan yang mulia. ✓

Sehubungan dengan dakwah Islamiyah, berdasarkan studi pendahuluan di Desa Carang Rejo - kegiatan kethareqatan selain pengamalannya juga diadakan pengajian yang berbentuk ceramah agama secara rutin yakni satu minggu sekali di beberapa tempat masjid pedusunan secara bergiliran kepada para pengikutnya. Kethareqatan dan pengajian - rutin ini dipandang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman, sikap dan pengamalan beragama umumnya, khususnya dalam pembentukan akhlak Al-karimah.

2. Perumusan masalah.

¹⁰ Abd. Rosyad Shaleh, Menejemen Dakwah Islam, penerbit Bulan bintang, Jakarta, 197, hal.

2. Perumusan masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas maka dapat di ambil suatu gambaran yang menjadi permasalahan ini sebagai berikut :

- a. Apakah dakwah melalui thareqat naqsyabandiyah khalidiyah dapat efektif dalam membentuk akhlak al-karimah bagi para pengikutnya di desa carang rejo kecamatan kesamben kabupaten jombang.
- b. Apabila efektif, sejauhmana tingkat efektivitas dakwah melalui thareqat naqsyabandiyah khalidiyah dalam pembentukan akhlak al-karimah bagi para pengikutnya di desa carang rejo kecamatan kesamben kabupaten jombang.

3. Pembatasan masalah

Mengingat terbatasnya kemampuan, waktu, tenaga, dan dana yang penulis miliki maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Dan masalah yang akan dibahas adalah :

- a. Efektivitas dakwah melalui thareqat naqsyabandiyah khalidiyah sebagai variabel bebas, dalam hal ini dibatasi pada :
 - Pengajian / ceramah agama secara rutin tiap satu minggu sekali, bertempat di masjid secara bergiliran di tiap-tiap pedusunan wilayah desa carang rejo kecamatan kesamben kabupaten jombang.
- b. Pembentukan akhlak al-karimah sebagai varia -

variabel terikat, dalam hal ini dibatasi pada akhlak al karimah terhadap tetangga dan tolong menolong dalam hal kebaikan.

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah dakwah melalui Thareqat - Naqsyabandiyah Khalidiyah dapat efektif dalam pembentukan akhlak al karimah bagi pengikutnya di desa Carang Rejo kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang.
- b. Untuk mengetahui sejauhmana tingkat efektivitas - dakwah melalui Thareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam pembentukan Akhlak Al Karimah bagi para pengikutnya di desa Carang Rejo kecamatan Kesamben-kabupaten Jombang.

2. Kegunaan penelitian.

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi bagi fakultas dalam rangka pengembangan wawasan mengenai dakwah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi tambahan literatur yang bermanfaat bagi pengembangan jurusan PPAI (Penerangan dan Penyiaran Agama Islam).

E. Jandasan teori dan Hipotesis.

1. Jandasan teori.

Perbicara mengenai dakwah maka tidak lepas-

dari seluruh sistem yang melingkupinya termasuk juga komunikasi.

"Suatu komunikasi tidak akan efektif apabila kepentingan bersama tidak ada. Akhirnya orang melihat bahwa antara komunikator dan komunikan terdapat suatu hubungan sosial dan dalam hubungan inilah proses komunikasi berlangsung"¹¹

Begitu pula dengan dakwah harus ada rasa berkepentingan bersama antara da'i dengan obyek dakwah, maksudnya seorang da'i berkepentingan - untuk menyampaikan dakwanya dan pendengar (obyek dakwah) membutuhkan atau menginginkan materi yang disampaikan demi kepentingan hidupnya.

2. Hipotesis.

H₁ : Dakwah melalui tareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah dikatakan efektif apabila dapat membentuk akhlak al-karimah para pengikutnya di desa Carang rejo kecamatan Kesamben kabupaten Jombang.

H₀ : Dakwah melalui tareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah dikatakan tidak efektif apabila tidak dapat membentuk akhlak al-karimah para pengikutnya di desa Carang rejo kecamatan kesamben kabupaten Jombang.

F. Metodologi penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian keseluruhan atau penelitian populasi .

¹¹Phil Astrid' S. Susanto, Komunikasi dalam Teori dan Praktek, Bina Cipta, cet, ke tiga, 1988, Bandung, hal. 42

sedangkan yang dimaksud populasi adalah keseluruhan obyek penelitian berupa manusia, gejala-gejala, benda-benda, pola sikap berupa tingkah laku manusia dan sebagainya yang menjadi obyek penelitian.¹²

Adapun penelitian ini dilakukan di sebuah desa bernama Karang Rejo kecamatan Kesamben kabupaten Jombang, tepatnya pada para pengikut Thareqat Naqsyaban diyah Khalidiyah yang mengikuti pengajian rutin yang berjumlah 60 orang. Sehubungan dengan jumlah dari para pengikut Thareqat itu relatif kecil, maka penulis mengadakan penelitian keseluruhan dari jumlah tersebut atau penelitian populasi. sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunta dalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian suatu pendekatan praktis : "Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi"¹³

G. Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber baik itu jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data. hal ini akan lebih jelas dengan melihat tabel di bawah ini :

TABEL I
JENIS PENGUMPULAN DATA

¹²Sapari Imam Asy'ari, suatu petunjuk praktis metodologi penelitian sosial, usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 69

¹³Suharsimi Arikunta, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Rineka Cipta, Cet. Ketujuh, Jakarta, 1991, hal. 107

TABEL I
JENIS PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	TPD
01.	Gambaran umum daerah penelitian.	Kantor desa Carang Rejo.	D+O
02.	Efektivitas dakwah melalui Thareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah.	Responden	I+W
03.	Pembentukan Akhlak Al-Karimah.	Responden	A, I, O

Keterangan :

TPD : Tehnik pengumpulan data.

D : Dokumenter

I : Interview

O : Observasi

A : Angket

W : wawancara

H. Tehnik Analisa Data.

Untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas dakwah melalui Thareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam pembentukan akhlak al karimah bagi para pengikutnya di desa Carang Rejo kecamatan Kesamben kabupaten Jombang, maka penulis akan menganalisa secara kwantitatif.

Adapun yang dimaksud dengan analisa kwantitatif yaitu data yang diperoleh dari efektivitas dakwah melalui Thareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah dalam pembentukan akhlak al karimah bagi para pengikutnya tersebut-

tersebut yang berupa angka-angka akan dianalisis - dengan menggunakan rumus statistik Chi Kwadrat (χ^2) yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

= Jumlah atau total

f_o = Frekuensi yang diperoleh (obtained frequency)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (expected frequency).

χ^2 = Chi Square. ¹⁴

Selanjutnya untuk menganalisa seberapa jauh hubungan variabel, maka akan dianalisa dengan menggunakan tehnik koefisien kontingency (KK) dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingency

χ^2 = Score perhitungan Chi Kwadrat.

N = Jumlah populasi. ¹⁵

Kemudian dari hasil perhitungan tersebut kita bandingkan dengan menggunakan nilai ~~standart~~ koefisien kontingensi seperti dalam bukunya Drs.

¹⁴ I.B. Netra, Statistik Inferensial, Usaha Nasional, Surabaya, 1974, hal. 53

¹⁵ Suharsimi Arikunto, Op Cit, hal 232.

Sufriano habi hal 276

Jalaluddin Rahmad yaitu apabila :

- Kurang dari 0,20 hubungan rendah sekali ; lemas li.
- 0,20 - 0,40 hubungan rendah tapi pasti.
- 0,40 - 0,70 hubungan yang cukup berarti.
- 0,70 - 0,90 hubungan yang tinggi; kuat.
- Lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi; kuat sekali dapat diandalkan.¹⁶

I. Sistimatika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima (5) bab. Tiap bab dalam pembahasah ini dibagi-ke dalam sub-sub, - sedangkan urutan serta rangkaian materi-materi yang dibahas dalam masing-masing bab dalam garis besar - nya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari beberapa sub bab an - tara lain : Penegasan Judul, Alasan memilih judul, Latar belakang masalah, Tujuan penelitian, Guna penelitian, landasan-teori, Hipotesis, Metodologi penelitian, - Teknik pengumpulan data, Tehnik analisa data, dan Sistimatika pembahasan.

BAB II : STUDI TEORITIS TENTANG EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI THAREQAT DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK AL-KARIMAH PARA PENGIKUTNYA.

Di dalam bab ini terdiri dari : -

¹⁶ Jalaluddin Rahmad, Metode Penelitian Komunika si, Remadja Rosdakaeya, cet. ke dua, Bandung 1991, hal.29

Studi tentang dakwah, pengertian dakwah, tujuan dakwah, unsur-unsur dakwah (subyek dakwah , obyek dakwah, materi dakwah, media dan metode - dakwah, efek dakwah), Studi tentang organisasi thareqat sebagai sarana dakwah (Thareqat dan sejarahnya, organisasi thareqat sebagai sarana dakwah), Studi tentang pembentukan akhlak al-karimah (pengertian akhlak al karimah, tujuan - akhlak, beberapa akhlak yang terpuji, akhlak al karimah terhadap tetangga), Studi tentang Efektivitas dakwah melalui thareqat naqsyabandiyah-khalidiyah dalam pembentukan akhlak al karimah, (efektivitas obyek dakwah, materi dakwah, obyek dakwah).

BAB III : STUDI EMPIRIS TENTANG EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI THAREQAT NAQSYABANDIYAH KHALIDIYAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK AL KARIMAH PARA PENGIKUTNYA.

Delam bab ini terdiri dari : Keadaan geografis dan monografi, sekilas tentang masyarakat yang mengikuti thareqat naqsyabandiyah khalidiyah sebagai obyek dakwah, sejarah singkat berdirinya thareqat naqsyabandiyah khalidiyah di desa Carang Rejo kecamatan Kesamben kabupaten Jombang, Aktivitas yang berkaitan dengan dakwah Islam melalui thareqat naqsyabandiyah Khalidiyah

BAB IV : ANALISA DATA

Yang berisikan tentang tabel persiapan mengenai jumlah score dan kategori pada masing-masing responden serta analisis data dan pembuktiannya.

BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP.

Yang berisi kesimpulan, saran, - serta penutup dari keseluruhan - dalam penulisan skripsi ini, dan juga dilampirkan beberapa lampiran.